

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
ASSET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

S K R I P S I

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Oleh :

MAHENDRA HARMA PUTRA
0712010075 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
ASSET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

S K R I P S I



Oleh :

MAHENDRA HARMA PUTRA
0712010075 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

S K R I P S I

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASSET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan :

MAHENDRA HARMA PUTRA
0712010075 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 16 Januari 2014

Pembimbing

Tim Penguji :

Ketua

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

Sekretaris

Sugeng Purwanto, SE, MM

Anggota

Drs. Ec. Bowo Santoso, MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

S K R I P S I

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang Diajukan :

VONDRA EKA PRANATA
0712315067 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 16 Januari 2014

Tim Penguji :

Pembimbing

Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Dra. Ec. Suhartuti, MM

Sekretaris

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Anggota

Dra. Ec. Malicha

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASSET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan :

MAHENDRA HARMA PUTRA
0712010075 / FE / EM

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Menyusun Skripsi Oleh :

Pembimbing

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Tanggal.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 19650907 1991031001

S K R I P S I

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASSET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan :

MAHENDRA HARMA PUTRA
0712010075 / FE / EM

Telah Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Lisan Oleh :

Pembimbing

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

Tanggal.....

Mengetahui

Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS
NIP. 190003301986031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset Dan Profitabilitas Terhadap Leverage Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur, dan selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do'a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Illahi.
5. Yang terhormat Bapak dan Ibu, sembah sujud serta ucapan terima kasih atas semua do'a, restu, dukungan, nasehat yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	12
2.2.1.1. Tujuan Manajemen Keuangan.....	14
2.2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan	15
2.2.2. Leverage.....	16
2.2.3. Ukuran Perusahaan (Firm Size).....	20
2.2.4. Profitability	21

2.2.5. Pertumbuhan Asset	23
2.2.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Leverage	24
2.2.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Leverage .	25
2.2.8. Pengaruh Pertumbuhan Asset terhadap Leverage	26
2.3. Kerangka Konseptual.....	27
2.4. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
3.2. Populasi dan Penentuan Sampel	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1. Jenis Data	32
3.3.2. Sumber Data	32
3.3.3. Teknik Pengumpulan data	32
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	33
3.4.1. Uji Normalitas.....	33
3.4.2. Teknik Analisis	33
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	34
3.4.3.1. Autokorelasi	35
3.4.3.2. Multikolinieritas	35
3.4.3.3. Heteroskedastisitas	36
3.4.4. Uji Hipotesis	36

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan	40
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	40
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	42
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	43
4.2.1. Uji Normalitas	43
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.2.1. Uji Autokorelasi	44
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	45
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas	46
4.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	47
4.3.1. Hasil Pengujian Uji F dan uji t.....	49
4.4. Pembahasan..	50
4.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Leverage	50
4.4.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Leverage	51
4.4.3. Pengaruh Pertumbuhan Asset terhadap Leverage	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
ASSET DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES
YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK
INDONESIA

Oleh :

Mahendra Harma Putra

Abstraksi

Perusahaan food and beverages merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan ini membutuhkan modal yang sangat besar dan kuat untuk mendukung finansial perusahaan, agar dapat bersaing dalam memberikan fasilitas yang terbaik. Tetapi beberapa tahun terakhir perusahaan food and beverages mengalami kenaikan hutang. Kecenderungan naik hutang perusahaan food beverage tersebut menandakan juga masalah leverage perusahaan food and beverage juga tinggi. Kenaikan leverage dalam penelitian ini diindikasikan oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan asset dan profitabilitas terhadap leverage pada perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden – responden berdasarkan criteria atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel sebagai bagian dari populasi. Kriteria tersebut antara lain: Perusahaan Food and Beverages di PT. Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007 – 2010 yang mengalami kenaikan leverage, dan jumlah perusahaan food and beverages yang diambil sebagai sampel sebanyak 15 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji statistik uji F dan uji t.

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kenaikan leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang go public di BEI, Pertumbuhan asset mampu memberikan kontribusi yang signifikan dan positif terhadap kenaikan leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang go public di BEI, dan Profitabilitas mampu memberikan kontribusi yang signifikan dan positif terhadap kenaikan leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang go public di BEI.

Keyword : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Leverage

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Balakang

Di dalam usaha untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan, manajer memerlukan dana untuk kegiatan ekspansi bisnisnya. Salah satu alternatif bagi perusahaan dalam memenuhi dana tersebut adalah dengan hutang. Hutang merupakan mekanisme yang bisa digunakan untuk mengurangi atau mengontrol konflik keagenan (internal control). Hal ini bisa mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan free cash flow guna membiayai kegiatan-kegiatan yang tidak optimal dan juga penggunaan hutang meningkatkan risiko. Menurut Jensen (1986 dalam harjito dan Nurfauziah, 2006) mengusulkan bahwa kebijakan hutang digunakan sebagai alat untuk mendisiplinkan manajer karena manajer harus bekerja lebih keras untuk membayar kembali hutang dan bunganya. Selain hutang, agency cost dapat dikurangi dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen (external control), meningkatkan dividen pay out ratio atau rasio dividen terhadap laba bersih

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa

datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu (Baridwan, 2004). Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal yang dapat diperoleh dan hutang maupun ekuitas. Besar kecilnya rasio hutang dapat dilihat pada rasio Debt Equity Ratio (DER). Hutang mempunyai dua keuntungan yaitu (a) bunga yang dibayarkan dapat dipotong dengan tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dan hutang, (b) pemegang hutang (debtholder) mendapatkan pengembalian tetap (Masdupi, 2005)

Untuk membatasi tindakan manajer perusahaan yang oportunis, pemegang saham memerlukan upaya pengawasan. Salah satu mekanisme yang dapat meminimumkan biaya keagenan adalah melalui kebijakan utang atau leverage. Penggunaan dana dengan utang dapat dimaksudkan untuk menempatkan perusahaan pada kondisi diawasi oleh pihak lain selain pemegang saham, yaitu bondholder atau kreditor. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka selain membuat kebijakan dividen perusahaan dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Adam dan Goyal (2006) bahwa set kesempatan investasi mempunyai peranan yang penting dalam kebijakan keuangan perusahaan. Hubungan kebijakan investasi dan kebijakan dividen dapat diidentifikasi melalui arus kas perusahaan. Semakin besar jumlah investasi dalam satu periode tertentu, semakin kecil dividen yang dibagikan, karena perusahaan bertumbuh diidentifikasi sebagai perusahaan yang memiliki free cash flow rendah. (Zahro, 2008 : 2)

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Dalam bahasa lebih mendasar, leverage adalah sejauh mana kita menggunakan utang sebagai sumber dana dibandingkan dengan menggunakan dana milik sendiri atau modal sendiri. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan antara jumlah utang dan jumlah modal sendiri. Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Tingkat leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menunjukkan perubahan yang menonjol akibat dari perubahan lain yang kecil. Perusahaan menggunakan operating dan financial leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar memiliki keuntungan lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset diharapkan semakin besar

hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Robert Ang, 1997).

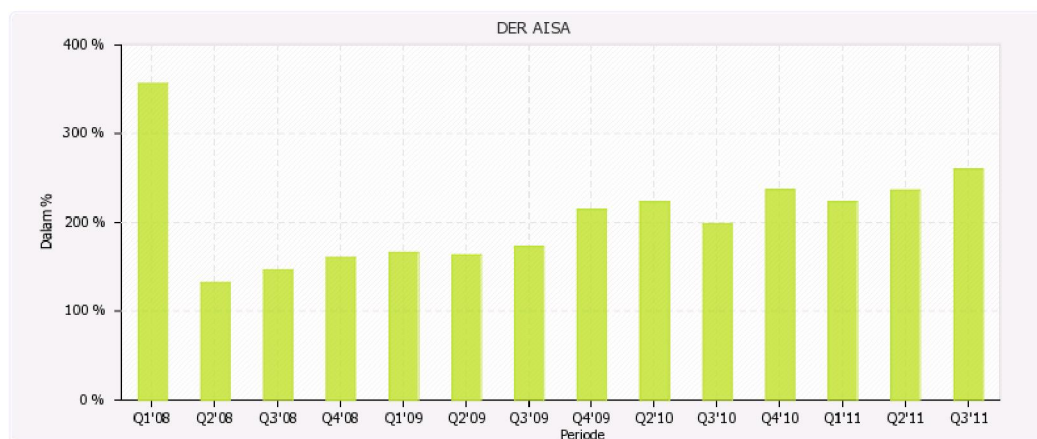
Namun untuk penggunaan hutang lebih banyak digunakan oleh perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal, karena kemudahan tersebut maka perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana menurut Wahidahwati (2000 dalam Nisa, 2003).

Profitabilitas juga menentukan keputusan tentang kebijakan hutang yang akan diambil dalam perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja.

Perusahaan Food And Beverages merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Food And Beverages memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, karena Food And Beverages merupakan salah satu kebutuhan yang

penting untuk mobilisasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Di samping itu, perusahaan ini juga membutuhkan modal yang sangat besar dan kuat untuk mendukung finansial perusahaan, agar dapat bersaing dalam memberikan fasilitas yang terbaik. Tetapi beberapa tahun terakhir perusahaan Food And Beverages mengalami kenaikan hutang. Salah satunya adalah AISA

AISA memiliki DER yang tergolong tinggi yaitu 2,6x apabila dibandingkan dengan rata-rata sektoral food and beverages yaitu 1,14x. DER AISA pun melebihi batas kewajaran DER yaitu 2x. DER AISA juga mengalami peningkatan yaitu dari Q4 2010 sebesar 2,36x menjadi 2,6x pada Q3 2011. Dari segi profit margin, AISA mengalami penurunan dari 10,67% pada Q4 2010 menjadi 7,1% pada Q3 2011. Untuk pelunasan hutang jangka panjang, AISA memerlukan waktu sekitar 16,28 tahun. Hal ini tergolong tidak bagus karena melebihi batas rata-rata pelunasan hutang yaitu 5-10 tahun.



Sumber : www.bei.com

Berdasarkan data grafik diatas, kecenderungan naik hutang perusahaan food beverage tersebut menandakan juga masalah leverage perusahaan food and beverage juga tinggi. Kenaikan leverage dalam penelitian ini diindikasikan oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset. Profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki laba atau profit yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan perusahaan yang sama. Mayer dalam Karsana (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai kombinasi antara asset yang dimiliki dan peluang investasi. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang,

Profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki laba atau profit yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan perusahaan yang sama. Mayer (1977) menyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai kombinasi antara asset yang dimiliki dan peluang investasi. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Sebagian dari profitabilitas tersebut akan ditanamkan lagi dalam bentuk investasi untuk meningkatkan perusahaan. Kemudian Miles dalam Belkoui (2001) menyimpulkan bahwa beta opsi pertumbuhan tergantung pada profitabilitas investasi di masa yang akan datang. (Gumanti, 2008:142)

Semakin besarnya ukuran perusahaan maka kebutuhan akan dana juga akan semakin besar yang salah satunya dapat berasal dari pendanaan eksternal yaitu hutang. Perusahaan besar memiliki keuntungan

aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan semakin transparan dalam mengungkapkan kinerja perusahaan kepada pihak luar, dengan demikian perusahaan semakin mudah mendapatkan pinjaman karena semakin dipercaya oleh kreditur. Penelitian yang dilakukan Homaifar dan Zietz et.al (1994), Lopez dan Francisco (2008) menunjukkan hasil yang seragam dimana ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap tingkat hutang perusahaan.

Perusahaan Food and Beverages digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan ini merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Food and Beverages memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, Melihat kondisi yang demikian, banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut sehingga persaingannya sangat tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan.

Leverage dari perusahaan food and beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil dari laporan keuangan secara periodik per 31 Desember tiap tahunnya selama periode 2007 - 2010 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Nilai Leverage Pada Perusahaan Food And Beverages
Periode 2007 – 2010

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	1.66	2.56	1.61	2.25
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	3.65	1.6	2.14	2.34
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)	1.8	1.45	0.89	1.75
4	PT. Davomas Abadi Tbk (DAVO)	-	4.45	5.28	1.96
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	-	-	-	0.45
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk (INDF)	0.62	0.63	0.63	1.34
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2.14	1.73	8.44	2.45
8	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	0.73	1.32	1.03	1.18
9	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2.14	1.63	1.44	1.6
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	-	-	1.07	0.25
11	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	-	-4.29	-4.29	0.85
12	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	0.9	1	0.73	0.69
13	PT. Siantar Top Tbk STTP)	0.44	0.72	0.36	0.45
14	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	0.64	0.53	0.45	0.54
15	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (AQUA)	0.74	0.71	0.73	-
16	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)	0.29	0.34	0.27	0.20
17	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)	64.47	15.28	4.07	3.25
18	PT. Sierad Produce Tbk (SIPD)	0.29	0.34	0.39	0.51
19	PT. SMART Tbk (SMART)	1.29	1.17	1.13	1.01
20	PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	1.62	2.15	1.8	1.70

Sumber : Indonesian Capital Market Directory di BEI, tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa terdapat 10 Perusahaan yang tergabung dalam Perusahaan Food and Beverages yang Go Public yang tidak memberikan laporan keuangan secara lengkap ke Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset dan Profitabilitas Terhadap Leverage Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI ?
- b. Apakah pertumbuhan asset berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI ?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI
- b. Untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan asset terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI
- c. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan berapa besarnya hutang atau leverage
- b. Bagi investor, dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan besarnya hutang sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.